

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Respon masyarakat

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan, atau tanggapan (*reaction*). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga dijelaskan definisi respon adalah berupa tanggapan, reaksi, dan jawaban⁴³. Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response* ini semula berasal dari psikolog. Kalau kemudian menjadi juga teori komunikasi, tidak mengherankan, karna objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan komasi.⁴⁴

Menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan menerima kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi jadi unsur dalam model ini adalah;

1. Pesan (stimulus. S)
2. Komunikasi (organism.O)
3. Efek (Response.R)⁴⁵

⁴³ Siti Ulparia Lubis *RESPON Masyarakat Penerima Raskin Terhadap Program Beras Bagi Keluarga Miskin (Raskin)* Kamis 28 Februari 2019 Jam 22:32 Hlm. 3.

⁴⁴ Onong Uchajana Effendi, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung:Pt Citra Aditia Bakti 2000), Hlm. 254.

⁴⁵ *Ibid.*, Hlm. 254.

Di dalam proses komunikasi ini pesan yang dibuat maupun yang di sebar luaskan tentang video berita Hoaks jatuh pesawat Lion Air melalui atau lewat media Instagram membuat perhatian, pengertian dan penerima yang disebut komunikasi dimana dilanjutkan bagaimana proses berikutnya komunikasi mengerti setelah itu komunikasi mengolah dan terjadi perubahan atau respon.

Secara keseluruhan respon individu atau kelompok terhadap suatu situasi fisik dan non fisik dapat dilihat dari tiga tingkatan, yaitu persepsi, sikap, dan tindakan. Simon dalam Wijaya (2007) membagi respon seseorang atau kelompok terhadap video berita Hoax jatuh pesawat Lion Air JT 610 mencakup tiga hal, yaitu:

1. Persepsi berupa tindakan penilaian (dalam benak seseorang) terhadap baik buruknya objek berdasarkan faktor keuntungan dan kerugian yang akan diterima dari adanya objek tersebut.
2. Sikap berupa ucapan secara lisan atau pendapat untuk menerima atau menolak objek yang dipersiapkan.
3. Tindakan, melakukan kegiatan nyata untuk peran serta atau tindakan terhadap suatu kegiatan yang terkait dengan objek tersebut⁴⁶.

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan menghindari, ataupun tidak menyukai keberadaannya suatu objek. Sedang sikap

⁴⁶ Siti Ulparia Lubis *Op,Cit.*, Hlm. 5.

positif memunculkan kecenderungan untuk menyenangkan, mendekati, menerima atau bahkan mengharapkan kehadiran objek tertentu.

Sikap adalah berbagai pendapat dan keyakinan kita mengenai orang, objek, atau gagasan-sederhana, bagaimana kita merasakan berbagai hal. Kita memiliki berbagai sikap tentang banyak hal, sebagaimana para psikologi sosial tidak hanya tertarik pada bagaimana sikap diubah, tetapi juga dapat pada apakah mengubah perilaku individu akan mengarah pada perubahan sikap.⁴⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat adalah golongan masyarakat kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain. Masyarakat para ilmuwan di bidang sosial sepakat tidak ada definisi masyarakat dikarenakan sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, pada ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain⁴⁸.

Menurut Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan-kebudayaan. Sedangkan menurut Max

⁴⁷ Laura A. King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, (Jakarta: Salemba Humanika 2010), Hlm. 182.

⁴⁸ Bambang Tejkusumo, Dina Mika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Malang Geoedukasi Volume III Nomor 1, Maret 2014. Di Akses Pada Rabu 12 Maret 2019 Pukul 19:30 Hlm. 39.

Weber mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

Dilanjutkan menurut Emile Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Kehidupan sebuah masyarakat merupakan sebuah sistem sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda⁴⁹. Ciri-ciri kehidupan masyarakat menurut Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah:

- a. Manusia yang hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang individu
- b. Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama.
- c. Menyadari kehidupan mereka merupakan satu kesatuan.
- d. Merupakan sistem berkeaktivitas.

Dinamika masyarakat dalam sikap perubahan:

- a. Penyebaran informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam menyampaikan pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran).
- b. Modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal finansial.
- c. Teknologi, suatu unsur dan sekaligus faktor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

⁴⁹ *Ibid.*, Hlm. 40.

- d. Deologi atau agama, keyakinan agama atau ideologi tertentu berpengaruh terhadap porses perubahan sosial.
- e. Birokrasi, terutama berkaitan dengan berbagai kebijakan pemerintahan tertentu dalam membangun kekuasaannya⁵⁰.

Dari penjelasan di atas respon masyarakat maka bagaimana masyarakat Bukit Besar terhadap video berita Hoax jatuh pesawat Lion Air yang akan dibahas dari pengertian video.

B. VIDEO

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Video adalah rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi. Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik mewakilkan gambar bergerak. Video dibuat dari beberapa gambar yang digerakan secara cepat sehingga terlihat seakan-akan gambar tersebut bergerak. Video atau gambar bergerak adalah data digital yang terdiri dari beberapa gambar. Istilah video biasanya mengacu pada beberapa format penyimpanan gambar bergerak.⁵¹

Video dapat direkam dan ditransmisikan dalam berbagai media fisik, pada pita magnetik ketika direkam sebagai Pal atau NTSC sinyal elektrik dengan video kamera atau MPEG-4 ketika direkam menggunakan kamera digital. Gambar tersebut dapat

⁵⁰*Ibid.*, Hlm. 41-42.

⁵¹ Indah Permata Sari, *Pengaruh Intensitas Mengunggah Video Terhadap Eksistensi Diri Anggota Komunitas Pkuvidgram Pekanbaru Video INSTAGRAM*, Universitas Riau, Pekanbarujorn FISIP Vol. 3 No. 2 Oktober 2016. Di Akses Kamis Pada Tanggal 28 Febuari Jam 17:00.

ditemui di kehidupan sehari-hari, seperti saat melihat benda-benda yang bergerak. Melalui sebuah teknologi (kamera), gambar-gambar bergerak dapat disimpan pada sebuah data digital (video). Untuk dapat menampilkan data digital (video) ini maka diperlukan sebuah alat untuk mengubah data digital menjadi analog misalnya televisi dan monitor⁵².

Video digital pada dasarnya tersusun atas serangkaian frame. Rangkaian frame tersebut ditampilkan pada layar dengan kecepatan tertentu, bergantung pada laju frame yang diberikan (dalam frame/detik). Jika laju frame cukup tinggi, mata manusia tidak dapat menangkap gambar per frame, melainkan menangkapnya sebagai rangkaian yang berkesinambungan. Masing-masing *frame* merupakan gambar/ citra (*Image*) digital⁵³.

Suatu *Image* digital di representasikan sebuah matriks yang masing-masing elemennya merepresentasikan nilai intensitas. Titik-titik di tempat *Image* di samping disebut *picture elements*, atau sering dikenal sebagai piksel. Karakteristik suatu video digital ditentukan oleh resolusi (*Resolution*) atau dimensi *frame* (*frame dimension*), kedalaman piksel (*pixel depth*), dan laju *frame* (*frame rate*). Karakteristik-karakteristik ini menentukan perbandingan antara kualitas video dan jumlah bit yang dibutuhkan untuk menyimpan dan mentransmisikannya⁵⁴.

⁵² *Ibid.*, Hlm. 6.

⁵³ *Ibid.*, Hlm. 7.

⁵⁴ *Ibid.*, Hlm. 7.

B. Berita Hoaks

1. Defenisi Hoaks

Menurut Kamus Besar Indonesia, Hoax memiliki beberapa pengertian Hoax dapat diartikan kata yang berarti ketidakbenaran suatu informasi dan berita bohong tidak bersumber. Istilah Hoaks dalam *Cambrindge dictionary* disebut bahwa Hoaks adalah rencana untuk menipu sekelompok besar orang, bisa juga diterjemahkan sebuah tipuan. Intinya Hoaks adalah informasi yang tidak berdasarkan fakta atau data, melainkan tipuan dengan tujuan memperdaya masyarakat dengan model penyebaran masif⁵⁵.

Hoak Menurut Lynda Walsh dalam buku "*sisns against science*" istilah Hoax merupakan kabar bohong dalam bahasa inggris yang masuk sejak *era industry* di perkirakan pertama kali muncul 1808. Sedangkan Menurut Chen Et Al menyatakan Hoaks adalah informasi sesat dan bahaya karna menyesatkan persepsi manusia dengan menyampaikan informasi palsu sebagai kebenaran Hoaks mampu mempengaruhi banyak orang dengan menodai suatu citra dan kreadibilitas. Dilanjutkan menurut AL-QUR'AN Hoaks adalah berita bohong atau berita palsu yang sengaja dibuat dan disebarluaskan agar pemabaca dapat mempercayainya⁵⁶. Allah berfirman ;

⁵⁵ Idnan A Idris, *Klarifikasi Al-Qur'an Atas Berita Hoax*, (Jakarta:PT Elek Media Komputindo 2018), Hlm. 22.

⁵⁶ *Ibid.*, Hlm. 23.

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. [Al Hujurat : 6].

Dalam ayat ini, Allah melarang hamba-hambanya yang beriman berjalan mengikut desas-desus. Allah menyuruh kaum mukminin memastikan kebenaran berita yang sampai kepada mereka. Tidak semua berita yang dicuplikkan itu benar, dan juga tidak semua berita yang terucapkan itu sesuai dengan fakta. (Ingatlah, pent.), musuh-musuh kalian senantiasa mencari kesempatan untuk menguasai kalian. Maka wajib atas kalian untuk selalu waspada, hingga kalian bisa mengetahui orang yang hendak menebarkan berita yang tidak benar⁵⁷.

2. Jenis-jenis Hoaks

2.1 Hoaks bersifat akademis yaitu Hoaxs yang menyangkut agama, dan sosial.

2.2 Hoaks virus komputer Hoaks ini biasanya menyebarkan melalui *e-mail* yang berisi tentang peringatan virus computer padahal isi *e-mail* itu tersebut adalah virus itu sendiri.⁵⁸.

3. Sebab-sebab maraknya hoaks

⁵⁷ *Ibid.*, Hlm. 139.

⁵⁸ *Ibid.*, Hlm. 24.

Bedasarkan hasil survei yang dilakukan oleh masyarakat telematika (MASTEL) Indonesia pada febuari 2017 bahwa sosial media memegang peranan penting terhadap penyebaran berita Hoaks sebanyak 92,40 persen masyarakat menerima berita yang bersumber dari media sosial terjadi berita Hoaks menurut alasan maraknya penyebaran Hoaks di era demokrasi siber yaitu:

- 3.1. Reaktif bagi orang-orang yang reaktif apa pun memang bisa menjadi buruk ketika mendpati informasi hoaks maka orang-orang reaktif ini muncul dalam beberapa reaksi yang membuat mereka panik ketika panik orang reaktif membutuhkan tombol *Share* untuk menyebarkan Hoaks yang begitu cepat.
- 3.2. Tidak tahu. Tidak tahu memang menjadi alasan yang masuk akal bagi kesalahan seseorang, jika seseorang mengaku tidak tahu bahwa informasi yang di bagikannya adalah Hoaks. Memang masih bisa dimaklumi.
- 3.3. Malas mencari tahu, ini sebenarnya kelanuttan dari tidak tahu jika sekali waktu seseorang tidak tahu bahwa apa yang sebenarnya terjadi dan malas untuk mencari tahu. Hanya bermaksud membagi informasi tanpa melakukan klarifikasi memang membuat orang-orang semacam ini bisa disebut bebal.
- 3.4. Iseng dan jahil kalau sudah pada taraf iseng dan jahil, kita mesti mengenyahkan pemberian perbuatanya menyebarkan Hoaks tentu

udah melewati tahap reaktif, tidak dan malas untuk mencari tahu. Padahal efek dari Hoaks itu berbahaya.

3.5. Menyebarkan Hoaks untuk bertujuan mengeruhkan suasana. Ini dilakukan oleh agen propagandis yang bertujuan untuk melancarkan misinya⁵⁹.

3.6. Dampak yang ditimbulkan berita Hoaks

Berita Hoaks sebagai upaya penipuan publik tentunya memiliki dampak yang luas. Utamanya degradasi moral pada masyarakat atau dipahami sebagai instabilitas publik, terjadinya ketidakpercayaan publik kebenaran menjadi hal yang sangat langka sebagai sumber daya yang dapat diperbarui lagi. Masifnya penyebaran Hoaks penyebaran berita Hoaks menjadi ancaman bagi integritas kita sebagai makhluk sosial yang butuh kebenaran dan berhubungan secara jujur antara satu dengan yang lain⁶⁰.

3.7. Hukum positif tentang berita Hoaks

Undang-undang informasi dan transaksi Elektronik atau undang-undang Nomor 11 tahun 2008 yang telah dilakukan perubahan menjadi undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2016 adalah undang-undang yang mengatur tentang informasi serta transaksi

⁵⁹ *Ibid.*, Hlm. 25-31.

⁶⁰ *Ibid.*, Hlm. 32-35.

elektronik dan teknologi secara umum dan berlaku bagi seluruh warga Indonesia.

Dalam undang-undang tersebut menjelaskan bahwa memang terdapat kebebasan bagi semua masyarakat untuk menyatakan pikiran dan berpendapat serta memperoleh informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi namun pemerintah tetap harus membatasi sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang tersebut untuk menjamin penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan memenuhi tuntunan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis⁶¹.

4. Media Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Media adalah alat (sarana) komunikasi seperti Koran, Majalah, Radio, Televisi, Film, Poster, dan Spanduk. Media yang selama ini diketahui (Laughey, 2007; McQuail, 2003). Terkadang pengertian media ini cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa atau khalayak karna terlihat dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa. Namun semua definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa kata “media”, yang muncul bersamaan dengan itu media adalah sarana disertai dengan teknologinya. Koran merupakan representasi dari media cetak, sementara radio yang

⁶¹ *Ibid.*, Hlm. 36.

merupakan media audio dan televisi sebagai media audio-visual merupakan repretasi dari media elektronik, dan internet merupakan repretasi dari media online atau media sosial⁶².

Defenisi media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, kerja sama, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk suatu komunitas ikatan media sosial secara vertical. Media sosial menurut Van Dijk (2013) adalah *Platform* media yang menfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam berkafititas maupun berkalorasi karna itu media sosial dapar dilihat sebagai medium (*Fasilitator*) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Sedangkan menurut *Boyd* Media Sosial adalah suatu kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan induvidu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunitas, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *User-Generated Content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di insituskan media massa Media Sosial adalah media online (*daring*) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Di media sosial, para penggunanya

⁶² Rulli, Nasrullah, *Media Sosial Presektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (Bandung: Rimbiosis Rekatama Media 2017) , Hlm. 3.

dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, *networking*, dan berbagai kegiatan lainnya⁶³.

4.1. Jenis- jenis media sosial

- a. *Social Network* atau jaringan sosial adalah media sosial yang paling populer. Media sosial tersebut memungkinkan anggota untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi terjadi tidak hanya pada pesan teks, tetapi juga termasuk foto dan video yang mungkin menarik perhatian pengguna lain. Semua *posting* (publikasi) merupakan *real time* memungkinkan anggota untuk berbagai informasi seperti apa yang sedang terjadi⁶⁴.
- b. *BLOG* adalah pribadi dan konten yang dipublikasikan juga terkait pengguna itu sendiri. Pada awalnya, *blog* cenderung dikelola oleh individu-individu, namun sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jangkauan terhadap khalayak membuat perusahaan maupun insitusi bisnis juga terjun mengelola *Blog* (Cross, 2011). dibangun oleh pemilik *Blog* atau *Blogger* cenderung berupa user perusahaan, biasanya memuat aktivitas perusahaan dengan sudut pandang orang ketiga⁶⁵. 41
- c. *MICROBLOGGING* adalah tidak berbeda dengan jurnal online (*Blog*) , merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Secara historis,

⁶³ *Ibid.*, Hlm. 7.

⁶⁴ *Ibid.*, Hlm. 40.

⁶⁵ *Ibid.*, Hlm. 41.

kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya *Twitter* yang hanya menyediakan ruangan tertentu⁶⁶.

- d. Media *Sharing* adalah situs sebagai media (media *Sharing*) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya, menyediakan penyimpanan online. Kebanyakan dari media sosial ini adalah gratis meskipun beberapa juga mengenakan biaya keanggotaannya berbagai contoh, medianya adalah *youtube*, *flickr*, *photo bucket* atau *snafish*.
- e. *SOCIAL BOOMARKING* adalah penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasikan, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita online.
- f. *Wiki* adalah media konten bersama. Mengapa disebut media konten bersama? Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari penggunaannya. Mirip dengan kamus atau *ensiklopedia*, *wiki* menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam praktiknya penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh para pengunjung, artinya ada kolaborasi atau kerja bersama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini⁶⁷.

⁶⁶ *Ibid.*, Hlm. 43.

⁶⁷ *Ibid.*, Hlm. 44-47.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa media sosial tidak hanya sebagai media dalam bersosialisasi di internet, tetapi juga memiliki aturan-aturan yang mengikat pengguna. Berkaitan dengan aspek hukum dan kejahatan yang ada di media sosial, perlu kiranya untuk membahasnya kejahatan siber atau *cybercrime* yang diatur dalam undang-undang yaitu:

- a. Pada pasal 25 Undang-Undang RI no.11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik disebut bahwa : Informasi Elektronik dan atau dokumen Elektronik yang disusun menjadi karya intelektual, situs Internet dan karya Intelektual yang ada didalamnya dilindungi sebagai Hak kekayaan intelektual berdasarkan ketentuan undang-undang.
- b. Pada pasal 2 undang-undang no.19 tahun 2002 tentang hak cipta dijelaskan bahwa: hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaanya yang timbul secara otomatis setelah sesuatu ciptaan dilahirkan⁶⁸.

5. INSTAGRAM

Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi *Mobile* berbasis Ios, Android dan Windows Phone, dimana pengguna dapat mendidik, meng-edit dan mem-posting foto atau vidieo ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menjadi *Follower*. *Following* berarti anda mengikuti

⁶⁸ *Ibid.*, Hlm. 185.

pengguna, sedangkan *Follower* berarti pengguna lain yang mengikuti anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan⁶⁹.

Instagram awalnya dikembangkan oleh Statup bernama Burbn Inc yang dimotori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Di tangan keduanya Instagram membuat raksasa jaringan sosial Facebook bertekuk lutut sehingga bersedia membelinya seharga \$ 1 Milyar, akuisisi terjadi pada 9 April. Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan fitur digital (pemberian efek pada foto), dan membagikannya ke berbagai media sosial, termasuk Instagram itu sendiri. Foto dan Video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *Feed Followers* yang mengikuti⁷⁰.

Instagram berasal dari pengertian dan keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata *Insta* berasal dari *Insta* seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan foto instan. Instagram juga menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid didalam tampilanya. Sedangkan kata *Gram* berasal dari kata *Telegram* yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karna itulah Instagram merupakan gabungan dari kata

⁶⁹ Skripsi Muhamad Amin, *Peran Instagram Sebagai Media Propaganda pada Kasus Bendera Indonesia Terbalik Di ASEAN GAMES 2017* Universitas Uin Raden Fatah Palembang.

⁷⁰ *Ibid.*, Hlm. 24.

Instan dan Telegram. Instagram memperkenalkan tampilan baru pada Ikonnya, dengan motif kamera sederhana bermotif pelangi pada gambar bagian sisi kanan tampilan ikon yang baru sedangkan tampilan sisi kiri adalah ikon Instagram tampilan yang lama.⁷¹



Gambar 1.1

Ikon lama dan baru Instagram⁷²

1. Fitur-fitur yang ada di Instagram

a. Kamera

Fitur kamera memungkinkan pengguna Instagram tidak hanya bisa mengunggah foto dari galeri. Tapi dapat juga langsung membidik atau merekam momen dari dalam aplikasi kemudian mengedit, member caption baru dan membagikanya.

b. Editor

⁷¹*Ibid.*, Hlm. 25.

⁷²<https://www.google.com/search?q=Tampilan+Logo+Baru+Instagram&safe=strict&client=firefox-b-d&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahukewj> Di Akses Pada Hari Minggu 10 Maret 2019 22.00.

Editor adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk memoles foto yang dijepret lewat kamera perangkatnya. Di sini akan dijumpai 10 *Tool Editor* tingkat lanjut untuk mengatur kembali pencahayaannya. Kontras dan saturasi semudah menggerakkan jari tangan. Di *update* terbaru Instagram tidak lagi mengharuskan foto berwujud kotak, tapi sudah mendukung pilihan portrait dan juga *landscape*, memberikan keleluasan kepada pengguna saat ingin membagikan foto dengan sudut tangkapan lensa yang lebih besar.

c. *Tag dan Hastag*

Fitur ini sebagaimana jejaring sosial pada umumnya memiliki fungsi untuk menandai teman atau mengelompokkan dalam satu label.

d. *Caption*

Caption berfungsi layaknya deskripsi, disinilah pengguna bisa memberikan sepatah dua patah kata soal foto yang diunggah. Di samping tentunya menambahkan *hashtag*.

e. *Integrasi ke media sosial*

Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto atau video ke jejaring sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, dan Flickr. Bila Tool ini diaktifkan maka setiap kali foto dibagikan, secara otomatis Instagram juga akan membagikannya ke jejaring sosial yang sudah terhubung.

f. *Instastori*

Instastori adalah fitur dari Instagram, yang mengambil format snapchat dimana unggahan hanya akan bertahan selama 1 hari dengan durasi maksimal 15 detik.

g. Explore

Fitur yang menampilkan konten yang dilihat *Following* atau *Follower* pengguna⁷³. Sebagai sebuah media sosial yang digunakan oleh masyarakat ramai, tentunya Instagram memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

a. Kelebihan Instagram

1. Mudah digunakan

Kemudian yang ditawarkan Instagram menjadikan media yang cepat menarik minat masyarakat untuk menggunakannya, memposting foto atau video, mengikuti, mengomentari, memberi *Like*, hingga *Searching* sesuai hastag pun bisa dilakukan dengan praktis.

2. Media utama berupa Foto

Menjadi media sosial yang unggul pada hal posting melalui foto, membentuk media ini menyampaikan tampilan serta kualitas foto yang baik, visual yang menjadi daya tarik utama Instagram untuk digunakan.

⁷³ *Ibid.*, Hal. 27.

3. Koneksi dengan media sosial lain

Kelebihan Instagram yang memberikankoneksi dengan beberapa sosial media berbentuk kemudahan tersendiri untuk para penggunanya.

b. Kelemahan Instagram

1. Kemudian yang diberikan Instagram dalam hal berinteraksi, membentuk sosial ini sangat rawan *Spamming*. Umumnya *Spamming* banyak terlihat pada bagian komentar. Namun bisa diatasi menggunakan privat di akun agar tidak sembarangan orang bisa konten berkomentar di postingan.
2. Tidak adanya konten penyaring konten dengan kemudahan yang diberikan Instagram. Hal tersebut tentunya menjadikan Instagram sangat mudah dimasuki orang-orang yang ingin menyebarkan konten-konten yang buruk⁷⁴.

⁷⁴*Ibid.*, Hlm. 28.